

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Elevator/ lift adalah angkutan transportasi vertikal yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang. Lift umumnya digunakan di gedung-gedung bertingkat tinggi, biasanya lebih dari tiga atau empat lantai sedangkan gedung yang tingginya kurang dari itu umumnya menggunakan tangga atau *escalator* (tangga berjalan). Lift pada zaman modern mempunyai tombol-tombol yang dapat dipilih penumpangnya sesuai dengan lantai tujuan mereka.

Lift awalnya adalah derek yang terbuat dari tali. Pada tahun 1853, Elisha Graves Otis, salah seorang pionir dalam bidang lift, yang memperkenalkan lift yang menghindarkan jatuhnya ruang lift jika kabelnya putus. Rancangannya mirip seperti mekanisme keamanan yang digunakan hingga saat ini.

Escalator/ tangga berjalan adalah salah satu alat transportasi vertikal berupa konveyor untuk memindahkan barang maupun manusia, yang terdiri dari tangga terpisah yang dapat bergerak keatas dan kebawah yang mengikuti jalur berupa rel atau rantai yang digerakan oleh motor. Karena digerakan oleh motor listrik, tangga berjalan ini dirancang untuk mengangkut orang dari bawah keatas atau sebaliknya. Untuk jarak yang pendek *escalator* digunakan di seluruh dunia untuk mengangkut pejalan kaki yang mana menggunakan *elevator* tidak praktis. Pemakaian terutama didaerah pusat perbelanjaan, bandara, system transit, pusat konveni, hotel dan fasilitas umum lainnya.

Keuntungan dari *escalator* cukup banyak seperti memiliki kapasitas memindahkan sejumlah orang dalam jumlah besar dan tidak ada interval waktu tunggu terutama pada jam-jam sibuk tidak seperti halnya *elevator*.

Pada saat ini perkembangan perusahaan *escalator* dan *elevator* di Indonesia cukup pesat dan menjanjikan karena di Jakarta saja menurut survey yang dilakukan PT. Procon Indah untuk jumlah apartemen di Jakarta tahun 2008 adalah 68.514 unit dan pada tahun 2009 terjadi penambahan sebesar 1.860 unit menjadi 70.374 unit itu semua baru apartemen yang ada di Jakarta saja belum yang lainnya seperti mall, kantor dan bangunan lain yang menggunakan *escalator*

dan *elevator* diseluruh wilayah Indonesia. Bayangkan saja perkembangan usaha ini kedepan jika perkembangan pembangunan gedung-gedung tinggi di Indonesia semakin banyak (Irawati, 2010).

Namun sayangnya banyak sekali *escalator* dan *elevator* yang berasal dari luar misalnya China yang membanjiri pasar domestik. Meski seperti itu lima puluh persen bahan baku industri ini dihasilkan dalam negeri. Dengan keadaan seperti itu para pengusaha dalam bidang penjualan *escalator* dan *elevator* yang tergabung dalam Asosiasi Produsen dan Pemborong Lift-Escalator Indonesia (APPLE Indonesia) menyatakan “Produk dalam negeri masih unggul *finishing* dibanding produk buatan China” (H. Erry Budianto, 2011)

Dengan keadaan seperti yang digambarkan diatas maka setiap perusahaan yang berada di Indonesia harus bersaing untuk mempertahankan eksistensi perusahaannya, baik dalam harga jual, pemasaran barang maupun keunggulan dari produk yang dijualnya, namun pada intinya tujuan utama suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau biasa disebut dengan istilah laba. Laba menurut Bastian dan Nurlela (2006) **“Laba merupakan selisih antara harga jual dengan harga pokok”**. Oleh karena itu perusahaan harus menentukan harga pokok atas barang yang dijualnya tersebut seakurat mungkin, karena harga pokok merupakan salah satu acuan untuk menentukan harga jual dari produk, agar harga yang tertera pada barang dan jasa yang kita jual dapat bersaing dengan barang atau jasa yang sejenis. Informasi harga pokok penjualan sebagai salah satu alat pengendali dari perusahaan dengan mengetahui harga pokok penjualan manajemen akan lebih mudah untuk mengambil keputusan mengenai harga yang optimal dan wajar dipasaran atas barang dan jasa yang perusahaan tawarkan.

Saya juga tertarik pada elemen-elemen biaya yang terdapat pada perhitungan harga pokok penjualan barang yang terdapat pada PT. IFE Jaya Indonesia yang dalam hal ini perusahaan bukan sebagai pembuat (manufaktur) atas barang yang dipasarkannya seperti yang di pelajari dalam masa perkuliahan melainkan dengan mengimpor dari perusahaan lain di luar negeri.

Berdasarkan latar belakang diatas maka saya tertarik untuk melakukan kerja praktik di PT. IFE Jaya Indonesia (PT. IJI) yang dalam hal ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan *escalator* dan

elevator di Indonesia untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok penjualan barang sebagai acuan dalam menentukan harga jual barang. Dalam laporan tugas akhir ini penulis tertarik untuk mengambil tema mengenai perhitungan harga jual dengan judul "**TINJAUAN ATAS PERHITUNGAN HARGA JUAL PADA PT. IFE JAYA INDONESIA (PT. IJI)**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pemilihan judul diatas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penentuan harga pokok penjualan barang?
2. Bagaimana cara perhitungan harga jual yang dilakukan PT. IFE Jaya Indonesia (PT. IJI)?

1.3 Maksud dan Tujuan Laporan Tugas Akhir

Maksud dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara penentuan harga pokok penjualan barang.
2. Untuk mengetahui cara perhitungan penentuan harga jual yang dilakukan PT. IFE Jaya Indonesia.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapat selama dalam proses perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang Akuntansi. Selain itu untuk mengetahui cara penentuan harga pokok dan penentuan harga jual barang dan sebagai syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III Program Studi Akuntansi pada Universitas Widyatama Bandung.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Kegunaan dari penulisan tugas akhir ini di tujukan untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi penulis, sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari sewaktu kuliah dalam bidang akuntansi biaya khususnya mengenai harga pokok barang dan dalam bidang akuntansi manajemen dalam hal perhitungan harga jual, selain itu juga menambah pengalaman penulis dalam penerapan ilmu yang telah

dipelajari, dalam dunia kerja. Selain itu untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Diploma III Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

2. Bagi Perusahaan, sebagai masukan dalam membantu melancarkan bisnis perusahaan dan sebagai penyempurna kekurangan-kekurangan yang ada.
3. Bagi pembaca, semoga bermanfaat sebagai penambah pemahaman mengenai cara perhitungan harga pokok dan harga jual barang.

1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan survei data sekunder. Pengertian metode deskriptif menurut Mohammad Nazir (2003:54) adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penelitian ini akan dilakukan di PT. IFE Jaya Indonesia (PT. IJI). Data yang peneliti kumpulkan meliputi data sekunder yang kemudian akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari.

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

- a. Pengamatan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.
- b. Wawancara, suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya-jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.
- c. *Internet Browsing*

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder, yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, penulis melakukan kerja praktik pada perusahaan dagang dan jasa yaitu pada PT. IFE Jaya Indonesia (PT. IJI) yang berlokasi di Taman Kopo Indah Blok D IV No.9 Bandung Jawa Barat Indonesia sedangkan waktu kerja praktik dilakukan selama satu bulan yaitu mulai dari tanggal 25 Juli 2011 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2011.

